

Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Bantu dalam Perencanaan Laba pada PT. Grand Ussu Hotel Internasional (GUHC)

Restia Satika¹, M. Nur Afif², Indra Cahya Kusuma³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor
e-mail: restiasartika95@gmail.com¹, m.nur.afif@unida.ac.id², indra.cahya.k@unida.ac.id³

Abstrak

Dalam meningkatkan laba pendapatan hotel para manajer pun harus mempunyai perencanaan yang baik dan matang guna membawa dampak yang baik bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis estimasi Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba Pada PT. Grand Ussu Hotel Internasional dikarenakan perusahaan sebelumnya tidak melakukan perencanaan laba dan laba yang dihasilkan belum maksimal. Data yang digunakan berasal dari studi pustaka, observasi dan wawancara pada objek tersebut. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu : (1) Mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi kedalam biaya variabel (variable cost) dan biaya tetap(fixed cost) (2) Metode analisis kuadrat terkecil (3) Analisis titik impas (Break Event Point/BEP) (4) Melakukan perhitungan margin of safety (tingkat penjualan minimum) agar mengetahui tidak ada kerugian. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Grand Ussu Hotel menetapkan perencanaan laba sebesar 10% dari hasil penjualan yang di dapat. Maka besar volume biaya yang dikeluarkan sejajar dengan volume penjualan dan volume pendapatan yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari fluktuasi kenaikan laba yang di alami setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Dengan demikian PT. Grand Ussu Hotel Internasional masih menghasilkan laba dan tidak mengalami kerugian laba hanya saja mengalami penurunan laba.

Kata kunci : *Analisis Biaya-Volume-Laba, Perencanaan Laba*

Abstract

In increasing hotel revenue, managers must have good and mature planning to have a good impact on the company. This study aims to analyze the Cost-Volume-Profit estimation as a tool in profit planning at PT Grand Ussu Hotel International because the company previously did not do profit planning and the profit generated was not optimal. The data used comes from literature study, observation and interviews on the object. The analysis technique used for this research is: (1) Classify costs incurred into variable costs and fixed costs (2) Least squares analysis method (3) Break Event Point (BEP) analysis (4) Calculate the margin of safety (minimum sales level) to know there is no loss. The results show that PT Grand Ussu Hotel sets a profit plan of 10% of the sales results obtained. Then the volume of costs incurred is parallel to the volume of sales and the volume of revenue generated. This can be seen from the fluctuations in profit increases experienced every year from 2016 to 2018. Thus PT Grand Ussu Hotel Internasional is still making a profit and is not experiencing a loss of profit, it is just experiencing a decrease in profit.

Keywords: *Cost-Volume-Profit Analysis, Profit Planning*

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata yang kian pesat pada saat ini di daerah Puncak Kab. Bogor, terlebih lagi banyak para investor mengembangkan pariwisata baik dalam konteks taman wisata, hotel/penginapan, maupun restaurant. Maka diperlukan adanya suatu perencanaan yang matang, guna mendapatkan keuntungan maupun laba yang di harapkan. Dalam studi kasus ini PT. Grand Ussu Hotel, Para pihak manajemen dituntut dapat mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, agar menghasilkan suatu keputusan yang dapat memberikan pencapaian tujuan perusahaan dan perkembangan Laba yang lebih.

Herlambang (2014), Perencanaan merupakan sebuah proses untuk merumuskan masalah-masalah yang berkembang di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok dan menyusun langkah-langkah yang praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terry (2010), perencanaan adalah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan pembuatan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari suatu perencanaan yang baik dan benar dapat membantu dalam penaksiran tingkat suatu laba yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan laba yang ingin dicapai. Hal ini berisikan langkah yang ditempuh perusahaan agar mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sesuai target yang diharapkan. Soemarsono (2010), mendefinisikan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya pengeluaran. Belkaoui (2007), Laba adalah hal yang mendasar dan penting bagi laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Maka untuk membuat perencanaan laba yang baik diperlukan alat bantu yaitu dengan penerapan biaya-volume-laba (cost-volume-profit/CVP).

Penerapan Cost-Volume-Profit dapat juga digunakan pada industri jasa, misalnya industri jasa perhotelan. Dalam industri perhotelan, perusahaan dituntut bagaimana menghasilkan dan memasarkan berbagai jasa yang terdapat pada hotel tersebut bagi konsumen yang membutuhkannya. PT. Grand Ussu Hotel Internasional merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan, yang memiliki 11 type cluster, ruang meeting dan ballrom, ditambah fasilitas restaurant, dan family karaoke. Dengan kurangnya perhitungan perencanaan laba ini mengakibatkan juga dalam perusahaan/para manajer berasumsi yang terpenting mendapatkan laba saja, tidak memikirkan untuk mendapatkan yang meningkat disetiap tahunnya. Berikut ini adalah hasil dari Revenue/pendapatan dari PT. Grand Ussu Hotel Internasional:

Tabel 1. Revenue Operasional Penjualan GUHC 2016-2018

Jenis Penjualan	2016	%	2017	%	2018	%
Room	Rp 10.958.758.359	62%	Rp 9.703.155.498	61%	Rp10.165.613.924	62%
Food and Beverage	Rp 6.334.544.015	36%	Rp 5.955.400.770	38%	Rp 6.023.636.069	37%
Minor Operating Of department	Rp 293.464.107	2%	Rp 137.087.220	1%	Rp 149.038.727	1%
Total	Rp 17.586.766.481	100%	Rp 15.795.643.488	100%	Rp16.338.288.720	100%

Sumber : PT.Grand Ussu Hotel Internasional

Dari hasil revenue tersebut kita mengetahui bahwa akan berpengaruh terhadap laba yang akan dihasilkan nanti oleh perusahaan. Terlebih lagi dengan berkaitan belum adanya sistem perencanaan dalam perusahaan ini membuat laba yang dihasilkan belum maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan oleh manajemen/owner, karena pengeluaran yang berlebihan serta adanya penurunan revenue dan tidak adanya target/perencanaan laba di setiap tahunnya. Maka perlu adanya perhatian khusus dengan perencanaan laba yang baik guna mendapatkan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Teknik yang digunakan untuk menentukan alat bantu perencanaan Laba pada PT. GRAND USSU HOTEL INTERNASIONAL ialah Analisis Biaya Volume Laba atau dikenal sebagai Laba-Volume-Biaya.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan objek penelitian tersebut dengan keadaan di lapangan pada saat ini melalui pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

Metode Analisis Data :

Metode analisis data dengan perhitungan yang relevan dengan apa yang akan diteliti yaitu dengan metode analisis :

1. Menggolongkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. Grand Ussu Hotel Internasional ke dalam biaya variabel (*variable cost*), biaya tetap (*fixed cost*), dan biaya semi variabel.
2. Ramalan penjualan adalah proyek teknis dari permintaan langganan potensial untuk suatu waktu tertentu dengan berbagai asumsi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah trend linier dengan least square method, dengan rumus menurut Dajan, Anto (2009:217). Metode ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2013 dalam melakukan pemisahan biaya tersebut. Metode ini mengestimasi suatu hubungan linier didasarkan pada persamaan:

$$Y = a + bx$$
$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$
$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

dimana:

X = tingkat aktivitas

Y = total biaya semi variabel

a = total biaya tetap

b = biaya variabel per unit aktivitas

n = jumlah observasi

Σ = jumlah total observasi

3. Menentukan tingkat *break even point* (BEP) menurut Adisaputro (2007:96) dapat dicari dengan rumus:

- a. Titik impas atas dasar sales dalam rupiah

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{TFC}{1 - \frac{TVC}{TR}}$$

Keterangan :

TFC = Biaya Tetap

TVC = Biaya Variabel

TR = Volume Penjualan

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Titik impas dalam unit}}{\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit}}$$

Keterangan :

TFC = Total biaya tetap

- b. Multi Produk

Rumus pada Break Even Point Multiproduk seperti berikut.

$$BEP_M = \frac{FC}{\sum [(1 - \frac{VC}{P}) \times W_i]}$$

P = harga jual per unit

VC = biaya variabel per unit

FC = biaya tetap

W = presentase setiap produk dari total penjualan

i = masing-masing produk

Untuk menentukan *contribution margin* dapat digunakan dengan rumus menurut Bustami dan Nurlela (2013)

$$MK = TP - TBV$$

Dimana :

MK = Marjin Kontribusi

TP = Total Penjualan/penghasilan

TBV = Total Biaya Variabel

Menentukan *Margin of safety* atau batas keamanan menurut Bambang, Riyanto (2004:373) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Margin Penjualan} = \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Impas Margin}$$

Pengamanan penjualan dapat juga dinyatakan dalam rupiah atau dalam bentuk prosentase. Prosentase ini dicari dengan membagi margin pengamanan penjualan dengan jumlah rupiah penjualan, seperti dalam rumus berikut:

$$\text{Presentase Pengamanan Penjualan} = \frac{\text{margin pengamanan penjualan (RP)}}{\text{Penjualan}}$$

4. Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan. Dalam menentukan terget laba ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu :

a. Menggunakan metode persamaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{penjualan} = \text{beban variabel} + \text{beban tetap} + \text{laba}$$

b. Menggunakan pendekatan margin kontribusi dengan memasukkan target laba. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{biaya tetap} + \text{target laba}}{\text{contribution margin ratio}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data ini penulis mengambil sampel beberapa data penjualan dari PT. Grand Ussu Hotel Internasional. Berikut ini adalah volume penjualan kamar, *Food and Beverages*, dan *Minor Operating Of departement* di Grand Ussu Hotel and Convention:

Tabel 2. Volume Operasional Penjualan GUHC 2016-2018

Jenis Penjualan	2016	%	2017	%	2018	%
Room	Rp 10.958.758.359	62 %	Rp 9.703.155.498	61 %	Rp10.165.613.924	62 %
Food and Beverage	Rp 6.334.544.015	36 %	Rp 5.955.400.770	38 %	Rp 6.023.636.069	37 %
Minor Operating Of departement	Rp 293.464.107	2%	Rp 137.087.220	1%	Rp 149.038.727	1%
Total	Rp 17.586.766.481	100 %	Rp 15.795.643.488	100 %	Rp16.338.288.720	100 %

Sumber : PT. Grand Ussu Hotel Internasional

Berikut ini adalah biaya-biaya yang terjadi pada PT. Grand Ussu Internasional pada tahun 2016-2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Biaya-biaya Yang Terjadi Pada PT. Grand Ussu Hotel Internasional

Biaya	2016	2017	2018
Cost Of Sales	Rp. 2.564.612.874	Rp. 2.749.909.002	Rp. 2.018.884.087
Payroll & Related Expenses	Rp. 4.165.788.649	Rp. 2.968.207.751	Rp. 3.737.244.532
Energy & Utility	Rp. 1.041.059.215	Rp. 969.586.015	Rp. 1.027.878.517
Mantenaince	Rp. 563.888.100	Rp412.192.428	Rp. 520.235.080
Other Expenses	Rp. 1.619.008.629	Rp. 576.194.683	Rp. 1.835.484.183
Total	Rp. 9.954.357.467	Rp 7.676.089.879	Rp. 9.139.726.399

Sumber : PT. Grand Ussu Hotel Internasional

Dengan data yang diatas, maka PT. Grand Ussu Internasional mengklasifikasi biaya-biaya yang terjadi menjadi:

Biaya-biaya	Klasifikasi biaya
Cost Of Sales	Variable
Payroll & Related Expenses	Fixed
Energy & Utility	Semi Variable
Maintenance	Fixed
Other Expenses	Variable

Dari tabel diatas terdapat biaya yang termasuk kedalam semivariable cost yaitu biaya Energy & Utility. Untuk mendapatkan hasil seakurat mungkin dalam cost-volume-profit analysis maka biaya yang termasuk kedalam semivariable cost harus dipisahkan sehingga mendapatkan element fixed cost dan variable cost. Sehingga penulis menggunakan metode Regresion Analysis, pemisahannya adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Volume (X)	Biaya Semivariable (Y)	(XY)	X ²
Room dept	11 cluster	Rp 520.529.608	Rp 5.725.825.683	121
F&B dept	5 unit	Rp 416.423.686	Rp 2.082.118.430	25
Minor Of dept	2 unit	Rp 104.105.922	Rp 208.211.843	4
Total	18	Rp 1.041.059.215	Rp 8.016.155.956	200

$$\begin{aligned} \text{Fixed Cost} &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(\text{Rp } 1.041.059.215)(200) - (18)(\text{Rp } 8.016.155.956)}{3(200) - (18)^2} \\ &= \text{Rp. } \mathbf{231.597.956} \end{aligned}$$

$b = \text{Rp. } 44.970.070$ Variable cost per unit

Variable cost Room Dept	Rp. 44.970.070 x 11	= Rp. 494.670.770
Variable cost F&B Dept	Rp. 44.970.070 x 5	= Rp. 224.850.350
Variable cost Minor Of Dept	Rp. 44.970.070 x 2	= Rp. 89.940.140
Total		Rp. 809.461.260

Fasilitas	Volume (X)	Biaya Semivariable (Y)	(XY)	X ²
Room dept	11 cluster	Rp. 484.793.008	Rp. 5.332.723.083	121
F&B dept	5 unit	Rp. 387.834.406	Rp. 1.939.172.030	25
Minor Of dept	2 unit	Rp. 96.958.602	Rp. 193.917.203	4
Total	18	Rp. 969.586.015	Rp. 7.465.812.316	200

$$\begin{aligned} \text{Fixed Cost} &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(\text{Rp. } 969.586.015)(200) - (18)(\text{Rp. } 7.465.812.316)}{3(200) - (18)^2} \\ &= \text{Rp. } 215.697.758 \end{aligned}$$

$$y = a + bx$$

$$\text{Rp. } 969.586.015 = \text{Rp. } 215.697.758 + b(18)$$

$$b = \text{Rp. } 41.882.681 \text{ Variable cost per unit}$$

Total Variable cost :

$$\text{Variable cost Room Dept} \quad \text{Rp. } 41.882.681 \times 11 = \text{Rp. } 460.709.490$$

$$\text{Variable cost F\&B Dept} \quad \text{Rp. } 41.882.681 \times 5 = \text{Rp. } 209.413.405$$

$$\text{Variable cost Minor Of Dept} \quad \text{Rp. } 41.882.681 \times 2 = \text{Rp. } 83.765.362$$

$$\text{Total} \quad \text{Rp. } 753.888.257$$

Tabel 9. Alokasi Biaya Semivariable (Energy & Utility) Pt. Grand Ussu Hotel Internasional Tahun 2018

Fasilitas	Volume (X)	Biaya Semivariable (Y)	(XY)	X ²
Room dept	11 cluster	Rp. 513.939.259	Rp. 5.653.331.844	121
F&B dept	5 unit	Rp. 411.151.407	Rp. 2.055.757.034	25
Minor Of dept	2 unit	Rp. 102.787.852	Rp. 205.575.703	4
Total	18	Rp. 1.027.878.517	Rp. 7.914.664.581	200

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

$$\begin{aligned} \text{Fixed Cost} &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(\text{Rp. } 1.027.878.517)(200) - (18)(\text{Rp. } 7.914.664.581)}{3(200) - (18)^2} \\ &= \text{Rp. } 228.665.72 \end{aligned}$$

$$y = a + bx$$

$$\text{Rp. } 1.027.878.517 = \text{Rp. } 228.665.728 + b(18)$$

$$b = \text{Rp. } 44.400.710 \text{ Variable cost per unit}$$

Total Variable cost :

$$\text{Variable cost Room Dept} \quad \text{Rp. } 44.400.710 \times 11 = \text{Rp. } 488.407.815$$

$$\text{Variable cost F\&B Dept} \quad \text{Rp. } 44.400.710 \times 5 = \text{Rp. } 222.003.552$$

$$\text{Variable cost Minor Of Dept} \quad \text{Rp. } 44.400.710 \times 2 = \text{Rp. } 88.801.421$$

$$\text{Total} \quad \text{Rp. } 799.212.789$$

Tabel 10. Rincian Biaya Setelah Pemisahan Biaya Semivariabel Pt. Grand Ussu Hotel Internasional Tahun 2016

Biaya-biaya	Klasifikasi Biaya		Total
	Fixed	Variable	
Cost Of Sales	-	Rp. 2.564.612.874	Rp. 2.564.612.874
Payroll & Related Expenses	Rp. 4.165.788.649	-	Rp. 4.165.788.649
Energy & Utility	Rp. 231.597.956	Rp. 809.461.260	Rp. 1.041.059.215
Maintenance	Rp. 563.888.100	-	Rp. 563.888.100
Other Expenses	-	Rp. 1.619.008.629	Rp. 1.619.008.629
Total	Rp. 4.961.274.705	Rp. 4.993.082.763	Rp. 9.954.357.468

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Tabel 11. Rincian Biaya Setelah Pemisahan Biaya Semivariabel Pt. Grand Ussu Hotel Internasional Tahun 2017

Biaya-biaya	Klasifikasi Biaya		Total
	Fixed	Variable	
Cost Of Sales	-	Rp2.749.909.002	Rp2.749.909.002
Payroll & Related Expenses	Rp2.968.207.751	-	Rp2.968.207.751
Energy & Utility	Rp215.697.758	Rp753.888.257	Rp969.586.015
Maintenance	Rp412.192.428	-	Rp412.192.428
Other Expenses	-	Rp576.194.683	Rp576.194.683

Total	Rp3.596.097.937	Rp4.079.991.942	Rp7.676.089.879
--------------	-----------------	-----------------	-----------------

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Tabel 12. Rincian Biaya Setelah Pemisahan Biaya Semivariabel Pt. Grand Ussu Hotel Internasional Tahun 2018

Biaya-biaya	Klasifikasi Biaya		Total
	Fixed	Variable	
Cost Of Sales	-	Rp2.018.884.087	Rp2.018.884.087
Payroll & Related Expenses	Rp3.737.244.532	-	Rp3.737.244.532
Energy & Utility	Rp228.665.728	Rp799.212.789	Rp1.027.878.517
Maintenance	Rp520.235.080	-	Rp520.235.080
Other Expenses	-	Rp1.835.484.183	Rp1.835.484.183
Total	Rp4.486.145.340	Rp4.653.581.059	Rp9.139.726.399

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Laporan Laba Rugi *Contribution Margin*

Berikut ini adalah laporan laba rugi *contribution margin* pada PT. Grand Ussu Hotel Internasional pada tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Laporan Laba Rugi Contribution Margin PT. Grand Ussu Hotel Internasional 2016-2018

	2016	2017	2018
Revenue			
Room	Rp10.958.758.359	Rp9.703.155.498	Rp10.165.613.924
Food and Beverage	Rp6.334.544.015	Rp5.955.400.770	Rp6.023.636.069
Minor of departement	Rp293.464.107	Rp137.087.220	Rp149.038.727
	<u>Rp17.586.766.481</u>	<u>Rp15.795.643.488</u>	<u>Rp16.338.288.720</u>
%	100%	100%	100%
Variabel Cost	4.993.082.763	4.079.991.942	4.653.581.059
%	28%	26%	28%
Margin Kontribusi	<u>Rp12.593.683.718</u>	<u>Rp11.715.651.546</u>	<u>Rp11.684.707.661</u>
CMR (%)	72%	74%	72%
Fixed Cost	Rp4.961.274.705	Rp3.596.097.937	Rp4.486.145.340
Profit	<u>Rp7.632.409.013</u>	<u>Rp8.119.553.609</u>	<u>Rp7.198.562.321</u>

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Analisis Breakevent Point

Setelah mendapatkan hasil analisa pemisahan biaya semivariabel yang terjadi selama tahun 2016-2018, untuk melanjutkan analisa perhitungan analisis cost-volume-profit, maka langkah selanjutnya yang dilakukan analisa *breakevent point*. Dimana dengan menggunakan data biaya tetap dan biaya variabel yang telah didapatkan berdasarkan perhitungan Laporan Laba Rugi Contribution Margin diatas.

Analisa *breakevent point* ini dapat membantu para manajer dan *owner* untuk dapat mengetahui seberapa besar *revenue* yang mesti dicapai sehingga dapat menutupi *fixed cost* dan *variabel cost* pada tahun tersebut dapat ditutupi. Maka berikut ini adalah perhitungan *breakevent point* PT. Grand Ussu Hotel Internasional tahun 2016-2018:

a. Analisa *breakevent point* PT. Grand Ussu Internasional tahun 2016

$$\text{Perhitungan titik impas} = \frac{\text{Beban Tetap}}{\text{Ratio CM keseluruhan}} = \frac{\text{Rp4.961.274.705}}{0.72}$$

$$= \text{Rp. 6.890.659.313}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui BEP dalam rupiah sebesar Rp. 6.890.659.313, yang berarti bahwa pada tahun 2016, perusahaan dapat menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai impas.

- b. Analisa *breakevent point* PT. Grand Ussu Internasional tahun 2017

$$\text{Perhitungan titik impas} = \frac{\text{Beban Tetap}}{\text{Ratio CM keseluruhan}} = \frac{\text{Rp.3.596.097.937}}{0.74} \\ = \text{Rp. 4.794.797.249}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui BEP dalam rupiah sebesar Rp. 4.794.797.249, yang berarti bahwa pada tahun 2017, perubahan dapat menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai impas.

- c. Analisa *breakevent point* PT. Grand Ussu Internasional tahun 2018

$$\text{Perhitungan titik impas} = \frac{\text{Beban Tetap}}{\text{Ratio CM keseluruhan}} = \frac{\text{Rp4.486.145.340}}{0.72} \\ = \text{Rp. 6.230.757.417}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui BEP dalam rupiah sebesar Rp. 6.230.757.417, yang berarti bahwa pada tahun 2018, perubahan dapat menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai impas.

Analisa Margin of Safety

Margin of Safety adalah suatu perencanaan yang penting bagi bisnis dibidang perhotelan. Dengan banyaknya hotel yang berkembang di berbagai daerah, maka semakin bertambahnya tingkat persaingan penjualan. Sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Begitupun dengan PT. Grand Ussu Hotel Internasional dengan adanya persaingan dalam harga jual sehingga *Margin of Safety* berperan penting disini. Karena bermanfaat bagi manajemen untuk merencanakan tindakan apa yang harus dilakukan agar pendapatan tidak berkurang dari *breakevent point*. Untuk itu berikut ini adalah analisa *margin of safety* di PT. Grand Ussu Hotel Internasional:

- a. Analisa *margin of safety* PT. Grand Ussu Hotel Internasional tahun 2016

$$\text{Mos (Rp)} = \text{Total penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ = \text{Rp17.586.766.481} - \text{Rp. 6.890.659.313} \\ = \text{Rp. 10.696.107.169}$$

$$\text{MOS (\%)} = \frac{\text{Margin of safety}}{\text{total penjualam}} \times 100\% \\ = \frac{\text{Rp.10.696.107.169}}{\text{Rp17.586.766.481}} \times 100\% \\ = 61\%$$

Dengan *Margin Of Safety* pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.696.107.169 atau 61%, maka dapat diartikan bahwa jumlah maksimum untuk penurunan target penjualan yang tidak menyebabkan PT. Grand Ussu Hotel Intenasional mengalami kerugian sebesar Rp. 10.696.107.169.

- b. Analisa *margin of safety* PT. Grand Ussu Hotel Internasional tahun 2017

$$\text{Mos (Rp)} = \text{Total penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ = \text{Rp15.795.643.488} - \text{Rp. 4.794.797.249} \\ = \text{Rp. 11.000.846.239}$$

$$\text{MOS (\%)} = \frac{\text{Margin of safety}}{\text{total penjualam}} \times 100\% \\ = \frac{\text{Rp.11.000.846.239}}{\text{Rp15.795.643.488}} \times 100\% \\ = 70\%$$

Dengan *Margin of Safety* pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.000.846.239, atau 70% maka dapat diartikan bahwa selama penjualan PT. Grand Ussu Hotel Intenasional tidak turun dengan mencapai angka tersebut, maka PT. Grand Ussu Hotel Intenasional masih memiliki laba.

- c. Analisa *margin of safety* PT. Grand Ussu Hotel Internasional tahun 2018

$$\text{Mos (Rp)} = \text{Total penjualan} - \text{Penjualan Impas} \\ = \text{Rp. 16.338.288.720} - \text{Rp. 6.230.757.417} \\ = \text{Rp. 10.107.531.303}$$

$$\text{MOS (\%)} = \frac{\text{Margin of safety}}{\text{total penjualam}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.10.107.531.303}}{\text{Rp.16.338.288.720}} \times 100\% \\ = 62\%$$

Hasil perhitungan *Margin of Safety* tahun 2018 sebesar Rp. 10.107.531.303, atau 62% dapat diartikan bahwa PT. Grand Ussu Hotel Internasional telah melampaui *breakevent point* dan mendapatkan keuntungan.

Analisa Perencanaan Laba

Perencanaan laba yang baik tentu akan membawa dampak yang baik terhadap perusahaan, terutama mengenai kesinambungan perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan di atas, kita dapat melihat bahwa PT. Grand Ussu Hotel Internasional mengalami kenaikan laba tiap tahunnya mulai dari tahun 2016 - 2018. Laba tahun 2016 sebesar Rp. 7.632.409.013. Laba tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 487.144.596 sehingga menjadi Rp. 8.119.553.609. Laba tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 920.991.288 sehingga menjadi Rp. 7.198.562.321. PT. Grand Ussu Hotel Internasional telah menetapkan besarnya perencanaan laba untuk tahun 2016 s/d 2018 sebesar 10% dari total penjualannya.

Tabel 13. Perbandingan Antara Laba Yang Direncanakan Dan Yang Terealisasi PT. Grand Ussu Hotel Internasional 2016-2018

Tahun 2016	
Laba yang direncanakan	10% x Rp. 17.586.766.481 = Rp. 1.758.676.648
Laba yang terealisasi :	Rp. 7.632.409.013
Tahun 2017	
Laba yang direncanakan	10% x Rp15.795.643.488 = Rp. 1.579.564.349
Laba yang terealisasi :	Rp. 8.119.553.609
Tahun 2018	
Laba yang direncanakan	10% x Rp. 16.338.288.720 = Rp. 1.633.828.872
Laba yang terealisasi :	Rp. 7.198.562.321

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, membahas dan menganalisa data yang didapatkan oleh penulis dari PT. Grand Ussu Hotel Internasional Berkaitan dengan analisis *Cost-Volume-Profit*, penulis menyimpulkan,

Mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi pada PT. Grand Ussu Hotel Internasional menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Dengan *Payroll & Related Expenses* dan *Maintenance* masuk kedalam kelompok biaya tetap (*fixed cost*) serta *Cost of sale*, *Other expenses* masuk kedalam kelompok biaya variabel (*variable cost*). Akan tetapi terdapat biaya *Energy & Utility* yang merupakan biaya campuran (*semivariable cost*). Maka disarankan PT. Grand Ussu Hotel Internasional diharapkan menggunakan hasil identifikasi dan klasifikasi biaya yang telah diperoleh dari penelitian ini dalam melakukan perencanaan laba pada masa yang akan datang.

Setelah proses pemisahan biaya campuran (*semivariable cost*), didapatkan hasil pada tahun 2016 dengan *revenue* sebesar Rp. 17.586.766.481 dan *breakevent point* sebesar Rp. 6.890.659.313. Pada tahun 2017 dengan *revenue* sebesar Rp15.795.643.488 dan *breakevent point* sebesar Rp. 4.794.797.249. Pada tahun 2018 dengan *revenue* sebesar Rp16.338.288.720 dan *breakevent point* sebesar Rp. 6.230.757.417. Maka pada periode 2016-2018 PT. Grand Ussu Hotel Internasional mampu mencapai *breakevent point*, yang mengindikasikan perusahaan tidak mengalami kerugian. PT. Grand Ussu Hotel Internasional memiliki *margin of safety* pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.696.107.169 atau 61%, Pada Tahun 2017 *margin of safety* sebesar Rp. 11.000.846.239 atau 70% dan pada tahun 2018 *margin of safety* sebesar Rp. 10.107.531.303 atau 62%. Menandakan bahwa PT. Grand Ussu Hotel Internasional memiliki tingkat toleransi dalam penurunan volume penjualan sampai batas *margin of safety* pada tahun tersebut untuk menghindari kerugian. Saran dari penulis perusahaan diharapkan menerapkan analisis *cost-volume-profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba perusahaan dimana dapat diketahui volume penjualan minimum sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dengan

meliputi contribution margin, breakevent point, margin of safety, serta perencanaan laba sebagai alat pengawasan dan pengendalian operasional perusahaan untuk tahun-tahun yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis perencanaan laba pada tahun 2016 PT. Grand Ussu Hotel Internasional memiliki target sebesar Rp. 1.758.676.648 dan yang terealisasi sebesar Rp. 7.632.409.013, yang diartikan bahwa PT. Grand Ussu Hotel Internasional memiliki keuntungan lebih pada target laba. Begitupun pada tahun 2017 dengan perencanaan laba sebesar Rp. 1.579.564.349 dan laba yang terealisasi sebesar Rp. 8.119.553.609. Namun pada tahun 2018 terjadi sedikit penurunan laba dari tahun sebelumnya dengan perencanaan laba sebesar Rp. 1.633.828.872 dan laba yang terealisasi sebesar Rp. 7.198.562.321, hal tersebut sudah sesuai melebihi laba yang di rencanakan. Maka dari itu penulis Menyarankan target perencanaan laba di tahun sebelumnya hanya sebesar 10% maka tahun berikutnya harus di naikan 20-50%, agar laba yang di hasilkan lebih optimal. Karena hasil dari analisis target tersebut mampu menutupi maksimal beberapa kali lipat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro. 2007. Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan, Dan Pengendalian Laba. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ahmad, kamaruddin. 2014. Akuntansi Manajemen : Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ana P. Silva Etgesa. Rafael Calegaria. Marisa Ignez dos Santos Rhodena. Marcelo Nogueira Cortimiglia. 2016. *Using Cost-Volume-Profit To Analyse the Viability of Implementing a New Distribution Center*. Brazillian Journal Of Operation & Production Magement 13. Federal University of Rio Grande do Sul.
- Antameng P, Dessy. Lambey, Linda. Gamaliel Hendrik. 2017. Penerapan Cost- Volume- Profit dalam Pengambilan Keputusan untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Fajar Roon Manokwari. Jurnal Riset Akuntansi Going to Concern.
- Armean D, Ardeleanu M.L. 2017. *Performance Management By CVP Analysis*. The Bucharest Univercity Of Economic Studies. Buchares. Romania.
- Bambang, Riyanto. 2004. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi ke empat. BPFC. Yogyakarta.
- Belkaoui, A.R. 2007. Accounting Theory. 5th Edition. Edisi Terjemahan. Salemba Empat. Jakarta.
- Blocher, Edward J.,dkk.2009. *Manajemen Biaya : Penekanan Strategis*, Tim Penerjemah Salemba Empat. Buku I Edisi 3. Salemba Empat.
- Budiwibowo, Satriajo. 2012. Analisis Estimasi Cost-Volume-Profit (CVP) Dalam Hubungannya Dengan Perencanaan Laba Pada Hotel Tlogo Mas Sarangan. Assets : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 1. No. 1.
- Bustami, Bastian. Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Carter, william k. Usry, milton. F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi keempat belas. Jakarta. Salempba Empat.
- Dajan, Anto. 2008. Pengantar Metode Statistik. Jilid I. Jakarta: PT Pustaka LP3ES. Indonesia.
- Deviarti, Holly. Ayu, Melati. 2010. Analisis Cost-Volume-Profit Pada PT. Skylite Surya Internusa Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Rangka Perencanaan Laba dengan Peerapan Teori Kendala. Bina Nusantara Univesity.
- Dunia, Firdaus ahmad. Wasilah, abdullah. 2012. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta.
- Duyo, Sheila F. 2013. Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. Jurnal Emba, Vol. 1 No.3.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygant and Terry D. Warfield. 2013. Intermediate Accounting, Jakarta: Erlangga.
- Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2008. Pengantar Manajemen. Kencana Media Group. Jakarta.
- Fariz, Gilang Mifta. 2012. Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) Sebagai Alat Bantu Evaluasi Pencapaian Laba Pada Hotel Grasia Semarang. Skripsi Sarjana, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Fakultas Ekonomi Bisnis.

- Garrison, Ray H., Noreen, Erick W., Brewer, Peter C. 2006. Akuntansi Manajerial (ahli bahasa: A. Totok. Budi Santoso). Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Heizer Jay, Render Barry. 2005. Operations Management. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2000. Cost Management: Accounting and Control. Salemba Empat.
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Herlambang, Soesatyo. 2014. Basic Marketing Cara mudah Memahami Ilmu Pemasaran. Yogyakarta : Gsyeng Publishing.
- Husen Umar. 2005. Metode Penelitian Untuk Teori dan Bisnis. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hongren, Charles T., Datar, Srikant M., Foster, George. 2005. Akuntansi Biaya: Pendekatan Manajerial (ahli bahasa: Desi Adhariani). Edisi Kesebelas. Indeks. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Illie, Rascolean. Sorina R. Ileana. 2017. *Cost-Volume-Profit Analysis- An Instrumen of Managerial Control Of The Economic Entities In the Extractive Industry. University Annals, Economic Sciences Series. Volume XVII. Issue 2.*
- Kim, Seung Hwan. 2014. *Cost-Volume-Profit Analysis for a Multy-Product Company: Micro Approach.* International Journal Of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082. Vol.6. No. 1. Hal 23-35.
- Manullang.2006. Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, cetakan ketujuh. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya; Conventional Costing, Just in Time, dan Activity Based Costing. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nasution. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- R. Terry, Geoge . Leslie W. Rue . 2010. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta : Bumi aksara
- Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga.
- Siregar. Baldrice. Bambang Suripto. Dodi Hapsori. Dkk. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarsono. 2010. Akuntansi Suatu pengantar. Edisi 5. Cetakan Keenam. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyono, R. 2011. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: BPFE.
- Widiantini, Luh Eka.S. 2014. Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Hotel Sunari Singaraja. Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- Winarko P, Sigit. Astuti Puji. 2018. Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk) Pada Perusahaan Pia Latief Kediri. Jurnal Nusamba. Vol. 3. No. 2. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wirartha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi dan Kualitatif. Yogyakarta: C.V Andi Offset.8. [http:// doaj.org](http://doaj.org)www.google.co.id